

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan kelompok tani dalam sektor pertanian mempunyai peran penting. Peran utama kelompok tani saat ini dipandang sebagai suatu proses membantu petani untuk mengembangkan wawasan para petani sehingga petani dapat dengan mandiri mengambil keputusan untuk memilih suatu pilihan dengan mempertimbangkan konsekuensi yang akan diterima oleh para petani termasuk dalam pendapatan usaha taninya.

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani.

Kecamatan Kaubun merupakan daerah permukiman transmigrasi yang dibuka oleh pemerintah pusat pada tahun 1988 oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang waktu itu masih bernama Kaliorang. Kawasan Permukiman Transmigrasi Kaliorang terletak di wilayah Kecamatan Kaliorang dengan Pola Usaha permukiman transmigrasi adalah pertanian tanaman pangan dan perkebunan. Dalam Kawasan Transmigrasi Kaliorang terdapat beberapa desa baik berupa desa setempat maupun desa yang terbentuk melalui perkembangan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT). Kaliorang pada akhir tahun 2005 menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Kaliorang, dan Kecamatan Kaubun yang ditetapkan melalui

Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Rantau Pulung, Kecamatan Kaubun, Kecamatan Karang, Kecamatan Batu Ampar dan Kecamatan Long Mesangat pada tanggal 31 Oktober 2005.

Menurut BPS Kutim (2015) Pada tahun 2014 Kecamatan Kaubun merupakan penghasil padi sawah terbesar di Kabupaten Kutai Timur sebesar 6.259 ton dengan harga pada saat itu adalah Rp 4.000. Desa Cipta Graha merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kaubun, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah.

Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa di Desa Cipta Graha terdapat petani yang mengusahakan padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani. Menurut Bapak Waluyo selaku ketua GAPOKTAN, Kelompok tani di Desa Cipta Graha sudah ada sejak tahun 2003 yang mana kelompok tani pertama adalah Sungai Mandor 1. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2019 kelompok tani di Desa Cipta Graha bertambah yaitu berjumlah 15 kelompok tani yang mengusahakan padi sawah. Petani yang tergabung dalam 15 kelompok tani tersebut sebanyak 361 orang. Hal tersebutlah yang menarik peneliti untuk mengetahui peran kelompok tani terhadap pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Cipta Graha Kecamatan Kaubun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Cipta Graha Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur ?

2. Bagaimana pendapatan petani sebelum dan sesudah bergabung dengan Kelompok tani?
3. Bagaimana korelasi antara peran dan pendapatan Kelompok tani setelah bergabung dengan Kelompok Tani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Cipta Graha Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur.
2. Mengetahui pendapatan petani sebelum dan sesudah bergabung dengan Kelompok tani.
3. Mengetahui korelasi antara peran dan pendapatan Kelompok tani setelah bergabung dengan Kelompok Tani

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak Kelompok tani yang ada di Desa Cipta Graha, Kecamatan Kaubun, Kabupaten Kutai Timur.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kelompok tani di Desa Cipta Graha.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.